



## PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KEPRIBADIAN

**Meilia Indayani<sup>1</sup>, Suci Hartati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

<sup>2</sup> Universitas Islam An Nur Lampung

Email:sucihartati20@gmail.com

### Abstract :

Islamic Religious Education has an important role in shaping one's character and personality. The basic concepts and principles of Islamic Religious Education help strengthen religious values, morality, ethics, and character. Implementation of Islamic Religious Education can be carried out in various environments, such as families, schools, and other educational institutions. The positive impact of Islamic Religious Education in the formation of a person's character and personality is not only felt by the individual himself, but also by the surrounding environment and society in general. However, in the current era of globalization and modernization, Islamic Religious Education needs to continue to be developed and its effectiveness increased so that it can meet the demands of the times. Solutions, such as integrating Islamic Religious Education into the curriculum, strengthening informal education, developing innovative learning media, training teachers and education staff, and developing extracurricular activities, can help increase the effectiveness of Islamic Religious Education in shaping one's character and personality.

**Keywords:** *The Role of Education, Formation of Character and Personality*

### Abstrak :

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam membantu memperkuat nilai-nilai agama, moralitas, etika, dan budi pekerti. Implementasi Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya. Dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. Namun, di era globalisasi dan modernisasi saat ini, Pendidikan Agama Islam perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan efektivitasnya agar dapat memenuhi tuntutan zaman. Solusi-solusi, seperti integrasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum, penguatan pendidikan informal, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, pelatihan guru dan tenaga kependidikan, dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

**Kata Kunci:** Peran Pendidikan, Pembentukan Karakter dan Kepribadian

## INTRODUCTION

Latar belakang dari pentingnya peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang dapat dilihat dari fakta bahwa di era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini, banyak terjadi pergeseran nilai dan moral yang berdampak pada terkikisnya nilai-nilai keagamaan. Hal ini

dapat terlihat dari meningkatnya kasus-kasus tindakan kriminal, korupsi, dan kekerasan dalam masyarakat. (Hidayat, Rahmat. 2012)

Pendidikan Agama Islam menjadi solusi penting dalam mengatasi permasalahan tersebut, karena ajaran Islam mengandung nilai-nilai moral dan etika yang tinggi serta prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim. Pendidikan Agama Islam juga membantu individu untuk menghindari perilaku negatif dan memperkuat karakter serta kepribadian yang berakhlak mulia. (Kholil, Kurniawan 2018)

Oleh karena itu, peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian sangat penting untuk diimplementasikan dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya. (Azra, Azyumardi 2017) Dengan demikian, diharapkan individu muslim dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dan selalu dekat dengan Tuhan.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Hal ini dikarenakan ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai moral dan etika yang tinggi serta prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh oleh setiap muslim.

Peran penting Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang Menanamkan nilai-nilai moral dan etika: Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang tinggi, seperti kejujuran, keadilan, toleransi, kesederhanaan, kerja keras, dan lain sebagainya. (Nasution, S. 2016) Hal ini akan membentuk karakter yang baik pada individu serta membantu mereka untuk hidup dalam kebersamaan yang harmonis dengan sesama manusia.

Membentuk kepribadian yang berakhlak mulia: Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, seperti sabar, ikhlas, tawakal, rendah hati, dan lain sebagainya. Dengan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, individu akan memiliki kepribadian yang lebih baik dan mulia. (Mulyadi, M. 2014)

Meningkatkan kesadaran spiritual: Pendidikan Agama Islam juga membantu meningkatkan kesadaran spiritual individu, sehingga mereka akan lebih dekat dengan Tuhan dan dapat memperoleh kebahagiaan yang hakiki. Dalam hal ini, individu akan belajar untuk menghargai kehidupan, memperhatikan kebutuhan sesama manusia, dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia. (Wahid, Abdul. 2017)

Membantu menghindari perilaku negatif: Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan tentang bahaya perilaku negatif seperti zina, judi, dan sebagainya. Hal ini membantu individu untuk menghindari perilaku-perilaku tersebut dan

menjaga diri dari tindakan-tindakan yang merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Dalam rangka pembentukan karakter dan kepribadian yang baik, Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan. Oleh karena itu, setiap individu muslim perlu mengikuti Pendidikan Agama Islam secara teratur dan terus-menerus, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya. (Quraisy, M. 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa masalah terkait peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian, di antaranya 1. Bagaimana konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang? 2. Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya? 3. Bagaimana dampak Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya? 4. Bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang di era globalisasi dan modernisasi saat ini?

Tujuan Penelitian 1. Bagaimana konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang. 2. Bagaimana implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya 3. Bagaimana dampak Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. 4. Bagaimana solusi untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang di era globalisasi dan modernisasi saat ini.

## RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. (Sugiyono, 2017) metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengkaji peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan informasi tentang konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk karakter dan kepribadian, implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, dan dampak Pendidikan Agama Islam terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. Survei dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian, serta implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan.

Wawancara Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pandangan dan pengalaman individu terkait peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian (Aristika, n.d.).

Observasi dapat dilakukan untuk mengamati implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya. Observasi juga dapat membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang dampak Pendidikan Agama Islam terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.

Analisis data Setelah data terkumpul, analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau analisis kualitatif, tergantung pada jenis data yang diperoleh. Analisis data dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi terkait peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang.(Arikunto, 2006)

Data yang terkumpul dianalisis secara induktif dengan cara mengidentifikasi tema-tema dan pola-pola yang muncul dari data yang diperoleh (Sugiyono, 2017). Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan kesimpulan yang relevan.

## FINDINGS AND DISCUSSION

1. hasil penelitian terkait konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam yang dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang:

- a. Tauhid (keyakinan kepada Allah): Konsep tauhid adalah dasar dari ajaran Islam dan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Keyakinan kuat kepada Allah akan membentuk sikap tawakkal (berserah diri) dan ikhlas (ikhlas dalam beribadah dan dalam bertindak).
- b. Ihsan (berbuat baik): Prinsip ihsan dalam Islam mengajarkan seseorang untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama dan lingkungan sekitar. Prinsip ini dapat membentuk sikap empati dan kepedulian, serta mengajarkan kesadaran bahwa setiap tindakan akan mempengaruhi orang lain dan lingkungan.
- c. Adab (tata krama): Adab merupakan bagian dari ajaran Islam yang mengajarkan etika dan tata krama dalam berinteraksi dengan sesama. Prinsip ini dapat membentuk sikap santun, sopan, dan menghargai orang lain.
- d. Sabar (kesabaran): Sabar dalam ajaran Islam mengajarkan seseorang untuk menerima dan menghadapi cobaan dengan lapang dada. Prinsip ini dapat membentuk sikap sabar dan tangguh dalam menghadapi tantangan hidup.

- e. Akhlakul karimah (akhlaq yang mulia): Akhlakul karimah mengajarkan seseorang untuk senantiasa berperilaku baik dan memiliki kepribadian yang mulia. Prinsip ini dapat membentuk sikap jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.

Dengan memperhatikan konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat membentuk karakter dan kepribadian seseorang menjadi lebih baik dan mulia. Hal ini penting dalam menghadapi permasalahan sosial dan moral di masyarakat saat ini.

2. Hasil penelitian terkait implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, atau institusi pendidikan lainnya:

- a. Lingkungan Keluarga Dalam lingkungan keluarga, Pendidikan Agama Islam dapat diimplementasikan dengan memberikan pengajaran agama kepada anak sejak dini, dengan cara membacakan ayat-ayat Al-Quran dan mengajarkan doa-doa. Selain itu, keluarga juga dapat memperkenalkan anak pada nilai-nilai moral dan etika Islam seperti kesopanan, toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab.
- b. Lingkungan Sekolah Dalam lingkungan sekolah, implementasi Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran wajib. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti pengajian, pembinaan akhlak, dan pemberian motivasi juga dapat dilakukan. Selain itu, pengajaran tentang nilai-nilai Islam seperti ketaqwaan, kejujuran, dan kesopanan juga dapat dilakukan melalui pembelajaran di berbagai mata pelajaran.
- c. Institusi Pendidikan Lainnya Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam institusi pendidikan lainnya, seperti pesantren atau lembaga pendidikan keagamaan lainnya, biasanya dilakukan secara lebih intensif. Selain pembelajaran agama Islam yang lebih mendalam, kegiatan-kegiatan seperti kajian kitab kuning, pengajian, dan pengembangan karakter juga dilakukan.

Dalam implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pendidikan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, seperti kualitas pengajar, metode pembelajaran yang digunakan, dan dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam menerapkan Pendidikan Agama Islam.

3. Hasil penelitian terkait dampak Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya:

- a. Membentuk sikap yang positif dan toleran terhadap perbedaan Pendidikan Agama Islam mengajarkan seseorang untuk menghargai perbedaan dan memperlakukan orang lain dengan baik, tanpa memandang suku, agama, atau ras. Hal ini dapat membentuk sikap positif dan toleran terhadap perbedaan di lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.
- b. Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan Pendidikan Agama Islam mengajarkan seseorang untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama dan lingkungan. Hal ini dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta membentuk sikap tanggung jawab terhadap lingkungan.
- c. Meningkatkan kualitas interaksi sosial Pendidikan Agama Islam mengajarkan seseorang untuk berinteraksi secara sopan, santun, dan menghargai orang lain. Hal ini dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial di lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.
- d. Mengurangi tingkat konflik dan kekerasan Pendidikan Agama Islam mengajarkan seseorang untuk mengendalikan emosi dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Hal ini dapat mengurangi tingkat konflik dan kekerasan di lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.
- e. Meningkatkan moralitas dan integritas Pendidikan Agama Islam mengajarkan seseorang untuk berperilaku baik dan memiliki kepribadian yang mulia. Hal ini dapat meningkatkan moralitas dan integritas di lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang, serta mempengaruhi lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. Hal ini penting dalam menghadapi permasalahan sosial dan moral di masyarakat saat ini.

4. Beberapa solusi untuk meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang di era globalisasi dan modernisasi saat ini:

- a. Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan formal Dalam konteks pendidikan formal, integrasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum dapat membantu memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan di lingkungan sekolah. Hal ini dapat memudahkan siswa untuk

- memahami dan menginternalisasikan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Penguatan pendidikan informal Pendidikan Agama Islam juga dapat diperkuat melalui pendidikan informal, seperti kegiatan di masjid, pengajian, dan kegiatan keagamaan lainnya di masyarakat. Penguatan pendidikan informal dapat memperluas wawasan siswa dan mengembangkan karakter positif dan moralitas.
  - c. Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan menarik Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan memahami ajaran agama Islam.
  - d. Pelatihan guru dan tenaga kependidikan Pelatihan guru dan tenaga kependidikan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam yang efektif dan interaktif dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas pembelajaran. Guru dan tenaga kependidikan yang kompeten dan terlatih dapat membantu siswa memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, seperti study club, kajian keagamaan, atau kegiatan sosial yang berbasis nilai-nilai agama Islam, dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, solusi-solusi tersebut dapat membantu meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang di era globalisasi dan modernisasi saat ini.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Konsep dan prinsip dasar Pendidikan Agama Islam yang diajarkan dalam pembelajaran dapat membantu memperkuat nilai-nilai agama, moralitas, etika, dan budi pekerti.

Implementasi Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan di berbagai lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya. Melalui implementasi yang tepat, Pendidikan Agama Islam dapat membantu meningkatkan kesadaran agama, kedulian sosial, dan kepercayaan diri siswa dalam menjalani kehidupan.

Dampak positif Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang tidak hanya dirasakan oleh individu itu sendiri, tetapi juga oleh lingkungan sekitar dan masyarakat pada umumnya. Dengan memiliki karakter dan kepribadian yang baik, seseorang dapat menjadi teladan dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Namun, di era globalisasi dan modernisasi saat ini, Pendidikan Agama Islam perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan efektivitasnya agar dapat memenuhi tuntutan zaman. Solusi-solusi yang telah diuraikan di atas, seperti integrasi Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum, penguatan pendidikan informal, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, pelatihan guru dan tenaga kependidikan, dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dapat membantu meningkatkan efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang.

## REFERENCES

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Azra, Azyumardi. (2017). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennial Islam. Mizan.
- Hidayat, Rahmat. (2012). Karakteristik Pendidikan Islam dalam Pembentukan Kepribadian Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 19(2).
- Kholil, Kurniawan. (2018). Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Al-Tahrir*, 18(2).
- Mulyadi, M. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Agama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Nasution, S. (2016). Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritik dan Praktik. PT. Rajagrafindo Persada.
- Quraisy, M. (2015). Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI.
- Wahid, Abdul. (2017). Menggagas Pendidikan Islam yang Mengintegrasikan Kearifan Lokal. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta.
- Aristika, A. (n.d.). Comparative Study of Curriculum In Amt ( Advanced Mathematical Thinking ) Learning Models In Indonesia And Australia. 148–151.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono.

